

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi ilmu pengetahuan yang akan selalu berkembang dalam masa mendatang, maka bangsa Indonesia harus terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Kemajuan suatu bangsa tentunya di lihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan kemajuan suatu bangsa, sehingga sumber daya manusia harus terus dikembangkan. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia di kehidupannya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan tentunya kebiasaan. Dalam proses pembelajaran, bukan hanya tugas seorang guru orang tuapun harus terlibat di dalamnya. Sesuai dengan yang ada di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 yaitu tentang hak dan kewajiban orang tua pada butir 1 bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, dan pada butir 2 bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (SISDIKNAS).

Berdasarkan undang-undang tersebut, maka hak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang layak kepada anak-anaknya. Orang tua merupakan salah satu faktor yang

dapat menentukan suatu keberhasilan anak dalam proses belajar. Selain melalui dunia pendidikan yang formal, perhatian dari orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan. Perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam proses pendidikan anak, dapat berperan dan menjadi dorongan seorang anak untuk menjadi motivasi dalam semangat belajarnya. Perhatian orang tua dalam proses belajar merupakan kunci utama bagi seorang anak untuk mengembangkan potensi dirinya, karena orang tua adalah guru pertama bagi anak. Oleh karena itu perhatian orang tua sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kemandirian belajar anak. Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang dihormati (disegani) di kampung atau tetua. Berdasarkan uraian tersebut maka perhatian orang tua merupakan pemusatan orang tua kepada anak yang menyebabkan bertambahnya pemenuhan kebutuhan fisik atau non fisik anak. Perhatian orang tua yang baik dan ideal adalah perhatian yang mencakup bagaimana cara orang tua dalam mendidik anaknya.

Kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak merupakan salah satu penyebab yang mengakibatkan kegagalan seorang anak dalam mencapai keberhasilan belajarnya. Menurut (Slameto, 2010: 61) bentuk kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yaitu: orang tua yang acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau

tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang di alami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Dari pernyataan cara orang tua mendidik anak yang dikutip dari (Slameto, 2010: 61) maka di kembangkan oleh penulis yang selanjutnya akan dijadikan sebagai referensi pembuatan indikator variabel perhatian orang tua. Adapun indikatornya sebagai berikut (1) pemberian bimbingan belajar; (2) pengawasan terhadap belajar anak; (3) pemberian penghargaan dan hukuman; (4) pemenuhan kebutuhan belajar; (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram; (6) memperhatikan kesehatan.

Selain perhatian orang tua motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi juga mempunyai arti penting dalam kegiatan belajar. Karena dengan adanya motivasi akan mendorong semangat belajar siswa. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan berhasil dengan maksimal.(Junita et al., 2019). Rendahnya motivasi belajar akan membawa anak menuju ke dampak yang negatif seperti pergaulan bebas, minum obat-obat terlarang dan lain sebagainya. Motivasi belajar pada anak-anak yang masih remaja sangatlah labil, mereka akan berkembang dengan cara-cara yang baik ataupun sebaliknya tergantung bagaimana cara mereka dididik. Oleh karena itu motivasi belajar seorang anak harus diperhatikan baik oleh orang tua maupun oleh seorang guru khususnya pada pembelajaran matematika. Karena matematika merupakan pelajaran wajib yang selalu di ajarkan mulai dari pendidikan dini hingga pendidikan lanjut. Maka dari itu matematika sangat penting untuk dipelajari oleh semua orang. Dengan belajar matematika kita bisa mendapat manfaatnya seperti

menghitung dengan mudah dan tepat. Selain itu matematika akan ikut andil dalam menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari meskipun tidak semua permasalahan itu tentang masalah matematis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti apakah motivasi belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dua hal yang penting yang sangat berpengaruh tersebut seharusnya dapat diwujudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut terhadap keberhasilan pembelajaran maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menganti’.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka dalam penelitian ini peneliti hanya membahas:

1. Pada penelitian kali ini motivasi belajar dibatasi pada tekun menghadapi tugas, ulet dan menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan dan tidak mudah melepaskan pendapat, senang mencari dan memecahkan soal.
2. Perhatian orang tua dalam penelitian kali ini dibatasi pada Pemberian bimbingan belajar dan pengawasan terhadap hasil belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, suasana belajar dan Kesehatan.
3. Hasil belajar difokuskan pada hasil tes dengan materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel yang diberikan peneliti kepada siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis dan batasan masalah yang ada maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti tahun ajaran 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti.
3. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika

materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat siswa untuk menumbuhkan motivasi diri dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan atas pentingnya memberikan motivasi dan perhatian kepada anak sehingga anak dapat berkembang dan termotivasi dalam mendapatkan hasil belajar matematika yang baik.

3. Bagi Guru

Sebagai masukan atas pentingnya memberikan dorongan motivasi terhadap siswa untuk rajin belajar sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematikanya.

4. Bagi Peneliti

Dari penelitian yang dilaksanakan ini akan mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.